

**KONSEP MOTIVASI DALAM PERJUANGAN DAN  
SEMANGAT HIDUP SEORANG ANAK MELAWAN  
PENYAKIT DALAM NOVEL *ICHI RITTORU NO NAMIDA***

**KARYA AYA KITO**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Sastra



OLEH:

VIDYA SARTIKA SARI

NIM: 06110025

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2011


## HALAMAN PENGESAHAN

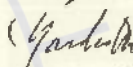
Skripsi ini telah di ujikan pada hari Selasa tanggal 23 Agustus 2011

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari:

Pembimbing : Dila Rismayanti, M.Si (  )


Pembaca : Yasuko Morita, M.A (  )

Ketua Sidang : Rini Widiarti, SS, M.Si (  )

Disahkan pada hari.....tanggal.....




Ketua Program Studi

  
Hari Setiawan, SS, M.A



Dekan

  
Syamsul Bahri, SS, M.Si

## ABSTRAK

Konsep Motivasi tercermin pada tokoh Aya Kito.

Dalam Novel “Ichi Rittoru no Namida”

Vidya Sartika Sari

06110025

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil permasalahan dari novel yang berjudul Ichi Rittoru No Namida.

Aya kito adalah gadis berusia 15 tahun yang terkena penyakit *Spinocerebellar Ataxia*. Aya Kito menumpahkan semua perasaan lewat buku hariannya. Selama sakit, Aya mendapatkan semangat dan dukungan dari keluarga dan dokter pribadinya.

Dalam menganalisis novel ini penulis menggunakan pendekatan intrinsik yang terdiri dari penokohan, alur dan latar serta pendekatan ekstrinsik yaitu menganalisis konsep motivasi.

## 概要

「一リットルの涙」の中の

亜木 藤はおける動機のがいねん」

ヴィデアアサルテイカサリ

06110025

ダルマプルサダ大学日本語学部

この論文は筆者が小説「一リットルの涙」から題をとる。亜木 藤はスピノセラレーアタクシアという重い病気になった十五歳の女だ。日記に気持ちを書く。病気の時 アヤは医者と家族に乞って、いろいろめんど見てもらった。

この小説を分析するには内部アプローチの性格とプロットと背景を使って、外部アプローチは動機のがいねんを使って、分析した。

## KATA PENGANTAR

Puji dan rasa syukur penulis sampaikan ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayahNya penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini penulis ajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pada fakultas sastra Universitas Darma Persada.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang sangat berbahagia ini, penulis bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dila Rismayanti. M.Si, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak membantu serta meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Yasuko Morita. M.A, selaku pembaca skripsi ini atas segala masukan-masukkan yang telah diberikan demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Irawati Agustine. M.A, selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama berkuliah di Universitas Darma Persada.
4. Seluruh staf pengajar program studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang telah membagikan ilmunya selama ini kepada penulis.
5. Pak Hari Setiawan, SS, M.A, ketua jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang.
6. Pak Syamsul Bachri, SS, MSi, selaku dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

7. Kedua orang tuaku, terimakasih atas dukungannya baik moril maupun telah memberikan seluruh kasih sayang dan kesabarannya dalam membimbing penulis.
8. Kakak dan adikku serta saudara-saudaraku terima kasih atas dukungannya.
9. Para sahabat-sahabatku yang tidak bisa kusebutkan satu-persatu yang sudah mendengarkan curhatku, serta menemaniku di saat sedang suntuk dan bosan. Terima kasih atas doa dan semangatnya.
10. Kak Rizka yang telah memberikan sarannya dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Kak Ranti yang telah memberikan doa dan semangatnya.
12. Rekan-rekan angkatan 2006 dan 2007.

Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sehingga skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini, penulis mohon maaf dan penulis mengharapkan saran dan kritik membangun.

Jakarta, Agustus 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	ii
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	iii
<b>ABSTRAK</b>	iv
<b>KATA PENGANTAR</b>	vi
<b>DAFTAR ISI</b>	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Perumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Landasan Teori	6
1.7 Metode Penelitian	10
1.8 Manfaat Penelitian	10
1.9 Sistematika Penyajian	10
<b>BAB II RIWAYAT HIDUP PENGARANG</b>	
2.1 Aya kito	11
2.2 Perjalanan Hidup Pengarang	12

## **BAB III ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK**

### **DALAM NOVEL *ICHI RITTORU NO NAMIDA***

3.1 Analisis Tokoh dan Penokohan	14
3.1.1 Tokoh Utama	15
a. Aya Kito	15
b. Ibu Aya (Shioka Kito)	18
3.1.2 Tokoh Bawahan	20
a. Dokter Itsuro Sofue	20
b. Dokter Hiroko Yamamoto	21
c. Ako	21
d. Rika	22
3.2 Analisis Latar	22
3.3.1 Latar Waktu	23
3.3.2 Latar Sosial	24
3.3.3 Latar Tempat	25
3.3 Analisis Alur	27

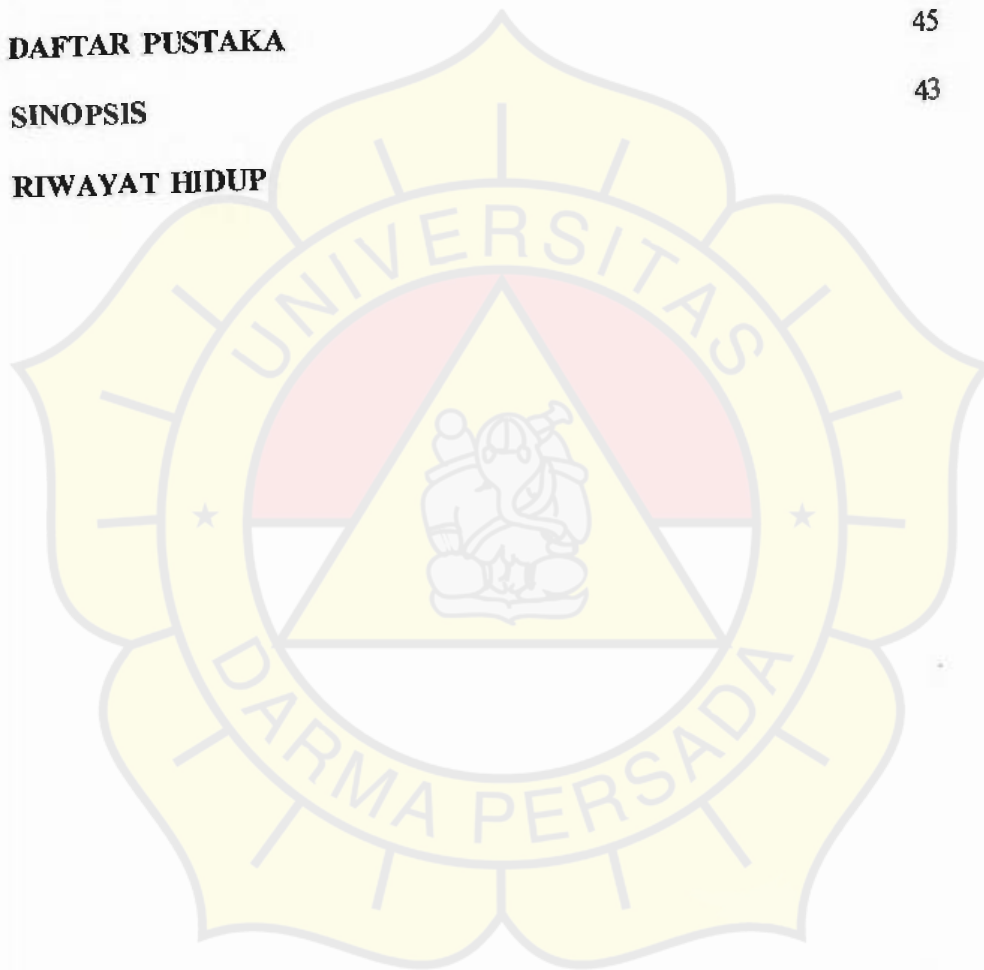
## **BAB IV ANALISIS UNSUR-UNSUR EKSTRINSIK DALAM NOVEL *ICHI***

### ***RITTORU NO NAMIDA***

4.1 Pengertian Psikologi umum	32
4.2 Pengertian Psikologi Kepribadian	33



4.3 Pengertian Motivasi	34
4.4 Analisis Konsep Motivasi Pada Novel <i>Ichi Rittoru No Namida</i>	35
<b>BAB V KESIMPULAN</b>	42
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	45
<b>SINOPSIS</b>	43
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	



## BABI

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kata sastra (Teeuw, 1984:23) berasal dari bahasa Sansekerta dengan akar kata *sas* yang berarti *mengarahkan, mengajarkan, petunjuk dan intruksi*; dan kata *tra* yang berarti *alat atau sarana*. Padahal dalam pengertian sekarang (bahasa Melayu), *sastra* dapat diartikan sebagai *nulisan*. Pengertian ini kemudian ditambah dengan kata *su* yang berarti *indah atau baik*. Jadilah *susastra* yang bermakna tulisan yang indah (Zainuddin Fananie, 2000:4).

Sastra merupakan salah satu cabang kesenian yang selalu berada dalam peradaban manusia semenjak ribuan tahun yang lalu. Kehadiran sastra di tengah peradaban manusia tidak dapat ditolak, bahkan kehadirannya tersebut diterima sebagai salah satu realitas budaya. Sastra lahir disebabkan dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan dirinya, menaruh minat terhadap masalah manusia dan kemanusiaan dan menaruh minat terhadap dunia realitas yang berlangsung sepanjang hari dan sepanjang jaman (Semi, 1995:1).

Sastra adalah sebuah kegiatan kreatif sebuah karya seni. Sastra dapat digolongkan menjadi dua kelompok jenisnya, yaitu sastra imajinatif dan sastra non imajinatif. Ciri sastra imajinatif adalah karya sastra tersebut lebih banyak bersifat khayali, menggunakan bahasa yang konotatif dan memenuhi syarat-syarat estetika seni. Sedangkan sastra non imajinatif terdiri dari karya-karya yang berbentuk esei, kritik, biografi, otobiografi dan sejarah. Dalam jenis sastra non

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dalam novel *Ichii Rittoru no Namida* karya Aya Kito, tokoh Aya seorang gadis Jepang berumur 15 tahun yang terus berjuang melawan penyakit SCA, penyakit langka yang belum ditemukan obatnya menjadi masalah penelitian yang menarik bagi penulis. Oleh karena itu dalam penulisan skripsi ini penulis memilih tokoh Aya sebagai objek penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah yang terdapat dalam penelitian ini penulis berasumsi bahwa tema penelitian ini adalah “PERJUANGAN DAN SEMANGAT HIDUP SEORANG ANAK MELAWAN PENYAKIT”.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi masalah penelitian ini pada tokoh Aya Kito. Teori dan konsep yang digunakan adalah pendekatan sastra dan psikologi. Pendekatan sastra yang digunakan adalah konsep perwatakan, latar dan alur. Pendekatan psikologi melalui psikologi kepribadian dengan konsep motivasi.

## **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan Pembatasan Masalah di atas, saya merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana alur dan latar dalam novel ini?
2. Apakah telaah perwatakan dapat memperlihatkan adanya konsep motivasi?

3. Apa motivasi Aya dalam melawan penyakitnya yang tidak dapat disembuhkan?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian saya adalah membuktikan apakah benar tema novel ini adalah “PERJUANGAN SEMANGAT HIDUP SEORANG ANAK MELAWAN PENYAKIT”. Untuk mencapai tujuan ini saya melakukan tahapan ini sebagai berikut:

1. Menganalisis alur dan latar
2. Menganalisis perwatakan dengan konsep motivasi
3. Mengetahui bahwa Aya mendapatkan semangat dan dukungan dari keluarga dan dokter pribadi sehingga Aya merasa termotivasi.

### **1.6 Landasan Teori**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra dan psikologi. Teori-teori yang digunakan adalah pendekatan sastra secara intrinsik. Kemudian dilanjutkan dengan konsep motivasi yang tercermin pada tokoh Aya Kito dalam novel “*Ichi Rittoru no Namida*”.

### 1.6.1 Unsur intrinsik.

Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur yang secara langsung turut serta membangun cerita. (Nurgiyantoro, 1985:23)

Unsur-unsur intrinsik tersebut terdiri dari:

a. Tema

Tema adalah ide sebuah cerita. Pengarang menulis ceritanya bukan sekedar mau bercerita, tapi mau mengatakan sesuatu pada pembacanya. Sesuatu yang mau dikatakannya itu bisa suatu masalah kehidupan, pandangan hidup atau komentar tentang kehidupan (Sumardjo, 1986:56)

b. Perwatakan

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan tokoh di dalam suatu karya sastra atau fiksi yang dapat mencakup tingkah laku, tabiat, atau kebiasaan, tetapi juga penampilan (Minderop, 2005:2).

c. Latar

Latar dalam cerita bukan hanya sekedar *background*, artinya bukan hanya menunjukkan tempat kejadian dan kapan terjadinya. Sebuah cerita memang harus terjadi di suatu tempat dan dalam suatu waktu. Latar bukan hanya menunjukkan tempat dan waktu tertentu tetapi juga hal-hal yang hakiki dari suatu wilayah, pemikiran rakyatnya, gaya hidup mereka dan sebagainya (Sumardjo, 1986:75-76)

d. Alur

Alur adalah peristiwa pembentuk cerita yang menunjukkan adanya pengaturan yang memiliki hubungan kausalitas. Suatu kejadian baru dapat disebut cerita kalau di dalamnya ada perkembangan kejadian. Perkembangan kejadian tersebut dinamakan elemen alur. Elemen tersebut adalah pengenalan, timbulnya konflik, konflik memuncak, klimaks dan pemecahan masalah ([http://www.google.com/unsur intrinsik/alur/](http://www.google.com/unsur%20intrinsik/alur/))

### 1.6.2 Unsur ekstrinsik

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu sendiri yang secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra. Secara lebih khusus ia dapat dikatakan sebagai unsur-unsur yang mempengaruhi bangun cerita sebuah karya sastra, namun tidak ikut menjadi bagian di dalamnya (Nurgiyantoro, 1985:23)

a. Motivasi

Motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan. Sesuatu yang dijadikan motivasi itu merupakan suatu keputusan yang telah ditetapkan individu sebagai suatu kebutuhan atau tujuan yang nyata ingin dicapai (M. Alisuf Sabri, 1993:129).

Thomas L. Good dan Jere B. Braphy (1986) mendefinisikan motivasi suatu energi penggerak dan pengarah, yang dapat memperkuat dan mendorong seseorang untuk bertingkah laku. Ini berarti perbuatan seseorang tergantung

Novel berjudul *Ichirittoru no Namida* ini merupakan rangkuman dari 46 buku harian Aya, yang disusun oleh ibunya, Shioka Kito. Dalam novel ini juga disertakan catatan-catatan lain tentang Aya oleh ibunya, Shioka dan dokter pribadi Aya, Hiroko Yamamoto yang mendukung perjuangan Aya dalam melawan penyakitnya.

Semasa hidupnya, Aya hanya memiliki satu impian yaitu tetap hidup. Keluarga, teman serta orang-orang terdekatnya selalu memberikan semangat kepada dirinya. Penyakit yang semakin lama semakin menggerogoti tubuhnya tidak membuat Aya berkecil hati. Justru dengan penyakit inilah Aya semakin terpacu untuk menolong orang lain meskipun dengan kondisi fisik yang terbatas.

Saat berumur 15 tahun Aya merasa semakin kurus, semakin keras ia berusaha mencari penyebabnya, semakin ia tak tahu jawabannya dan setengahnya ia menyalahkan diri sendiri tanpa tahu harus berbuat apa. Aya merasa banyak kehilangan energi, dan ingin menjadi lebih gemuk sedikit saja. Suatu hari saat Aya berangkat ke sekolah, ketika sedang melangkah tiba-tiba Aya merasakan lututnya yang lemah dan ia pun jatuh tersungkur. Dagunya beradu dengan jalan berbatu dan berdarah, kemudian ia langsung pulang ke rumah. Saat tiba di rumah, ibunya membersihkan luka Aya dan Aya hanya bisa menangis. Setelah itu lukanya diperiksakan ke dokter dan mendapat dua jahitan. Prestasi sekolah Aya dalam pelajaran olah raga payah, hingga Aya pernah menangis memikirkan hal itu. Aya juga mulai sakit-sakitan dan demam, cara berjalannya aneh, tersedak saat minum dan terkadang ia tersenyum tanpa sadar. Saat SMP Aya pernah menjalani pemeriksaan kesehatan tetapi belum ada tentang pernyataan berarti tentang apa

- BAB III Analisis novel *Ichi Rittoru no Namida* melalui pendekatan sastra yang berisi perwatakan, latar, alur dan tema.
- BAB IV Analisis judul penelitian melalui pendekatan psikologi yang berisi pengertian psikologi, psikologi kepribadian dan konsep motivasi.
- BAB V Kesimpulan

